

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran bergantung pada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi, yaitu cara guru melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang masih berpusat pada guru yang lebih banyak menggunakan metode dan media pembelajaran konvensional mengakibatkan siswa menjadi kurang berminat ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Minat merupakan satu alasan atau dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2013:57) menyatakan bahwa *“interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity and content”* yang artinya minat adalah kecenderungan menetap untuk memberikan perhatian dan menikmati beberapa aktivitas dan merasakan kepuasan. Selanjutnya Sukardi dalam Susanto, Ahmad (2013:57) menyatakan bahwa “Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu”.

Sedangkan menurut Slameto (2013:57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang”. Pengertian lainnya dari minat dikemukakan oleh Prasetyo (2012:3) yaitu “minat adalah kecenderungan menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Minat memegang peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, karena bila bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus disertai dengan rasa senang,

maka diusahakan agar peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari, dan gunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif pada saat pembelajaran.

Minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi dan kreativitas. Minat belajar merupakan ketertarikan atau kesenangan pada suatu pelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Indikator dari minat belajar itu sendiri dikemukakan oleh Safari dalam Sriana, Wasti (2013 hlm 4) dimana terdapat empat indikator minat belajar diantaranya sebagai berikut :

1. Perasaan senang
Siswa memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang di senangnya, tidak ada perasaan terpaksa pada saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
2. Ketertarikan Siswa
Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
3. Perhatian Siswa
Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pembelajaran, dengan mengesampingkan hal yang lain. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
4. Keterlibatan Siswa
Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Berdasarkan fakta di lapangan khususnya di SDN 230 Margahayu Raya Minat belajar siswa yang kurang optimal disebabkan oleh banyak faktor diantaranya bahan pelajaran dan sikap guru, keluarga, teman pergaulan, faktor lingkungan, cita-cita, dan fasilitas sekolah. Faktor-faktor lainnya yang juga mempengaruhi minat belajar siswa yaitu media massa. Media massa sangat

mempengaruhi minat belajar siswa karena melalui media massa peserta didik dapat menarik dan merangsang serta memperhatikan dan meniru apa yang mereka lihat. Minat belajar dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau diperoleh dari media massa. Maka dari media massa diharapkan dapat memberikan informasi yang positif dan mendidik bukan memberikan informasi atau contoh yang negatif seperti berita tawuran pelajar, atau berita membolusnya pelajar yang tertangkap Polisi. Hal tersebut memacu terjadinya hal-hal negatif pada pribadi anak didik misalnya kurangnya minat belajar pada diri anak didik tersebut.

Penelitian tentang minat belajar dilakukan oleh Denik Agustian tentang “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Waru”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil minat belajar siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Waru, pada umumnya berada pada kategori tinggi. Skor rata-rata tersebut berada pada interval 85-90% dengan kualifikasi “minat belajar tinggi”.

Minat merupakan dasar dan pendorong bagi seseorang untuk untuk melakukan apa yang diinginkan jika ingin mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Minat merupakan suatu landasan yang menyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar bergairah untuk menerima pelajaran, menyadarkan siswa agar terlibat dalam pembelajaran, belajar dengan menyenangkan dan dapat menggunakan berbagai metode, strategi, teknik dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan.

Minat belajar yang kurang optimal bisa disebabkan oleh cara mengajar guru yang belum tepat sasaran. Penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional dapat berdampak pada minat belajar siswa yang kurang optimal. Media pembelajaran yang konvensional menyebabkan peserta didik kurang berminat dan bersemangat ketika belajar di dalam kelas. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran di dalam kelas menjadi monoton dan membosankan.

Masalah Minat belajar ini sangat penting sekali diteliti karena di dalam pembelajaran siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat belajar akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya

dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Minat siswa ketika mengikuti pembelajaran berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya minat belajar yang kuat maka seseorang akan mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar tidak hanya melibatkan siswa saja, tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam menciptakan suasana di dalam kelas yang efektif, menyenangkan, dan positif yang ditandai dengan adanya keterlibatan secara aktif antara guru dan siswa. Penggunaan media yang kreatif dan inovatif diharapkan dapat menunjang pembelajaran di kelas dan dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih menyenangkan. Fungsi utama dari media pembelajaran itu sendiri adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas dan sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif. Melalui media pembelajaran yang efektif diharapkan konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi siswa akan tergambar secara nyata sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa di dalam kelas.

Munadi, Yudhi (2013:6) menyatakan bahwa “Media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut”. Sedangkan menurut Wasisto (2013:155) yaitu “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik ”.

Media pembelajaran terbagi ke dalam tiga jenis yakni media visual, media audio, dan media audio visual. Media audio visual merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat belajar dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong para siswa untuk lebih bersemangat lagi dalam pembelajaran di kelas. Karena media audio visual dapat menampilkan berbagai macam jenis visual dan audio di dalam satu sajian yang unik dan menarik.

Indikator media pembelajaran yang baik meliputi: (1) kesesuaian atau relevansi, artinya media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar dan karakteristik peserta didik. (2) Kemudahan, artinya semua isi pembelajaran harus dimengerti, dipelajari atau

dipahami oleh siswa dan sangat operasional dalam penggunaannya. (3) Kemeranian, artinya semua isi pembelajaran harus menarik maupun merangsang perhatian siswa. (4) Kemanfaatan, artinya isi dari media pembelajaran harus bernilai atau berguna, mengandung manfaat bagi pemahaman pembelajaran serta tidak mubazir dan sia-sia.

Media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik disini yaitu Media Audio Visual. Media audio visual sendiri menurut Rusman (2012:63) adalah “Media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar”. Contoh dari media audio visual disini yaitu video/televise pendidikan, dan program slide suara (*sound slide*). Sedangkan menurut Wati (2016: 44-45) media audio visual yaitu “sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran”. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara.

Penggunaan Media Audio Visual diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. Di samping itu, penggunaan media audio visual diharapkan dapat menumbuhkan semangat para siswa dan dapat menyingkat waktu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran atau hal-hal baru dan asing bagi siswa.

Penelitian tentang Media Audio Visual pernah dilakukan Nur Yadi (2012) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap hasil belajar peserta didik yang dilakukan di kelas IV MIN Guntur Demak. Pada penelitian ini terdapat peningkatan prestasi yang signifikan yaitu besarnya $(t)_{hitung} = 3,098 > (t)_{tabel} = 1,69$ dengan rata-rata kelas eksperimen adalah 68,25 dan besarnya rata-rata kelas kontrol adalah 60,75.

Dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di kelas III SDN 230 Margahayu Raya Kota Bandung terlihat jelas pada nilai rata-rata siswa yang belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal), kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran alternatif yang kreatif dan inovatif

sehingga berdampak pada kurangnya minat belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dan keberhasilan guru dalam mengajarkan ilmu pengetahuan belum tercapai secara maksimal.

Dari gambaran di atas pentingnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif di dalam meningkatkan minat belajar siswa. Apalagi pada siswa sekolah dasar yang masih memiliki pola pikir yang masih kekanak-kanakan dan labil. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa, membuat pembelajaran di dalam kelas menjadi menyenangkan dan menumbuhkan sikap yang positif terhadap diri peserta didik sehingga peserta didik menjadi bersemangat mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan tujuan pembelajaran menjadi tercapai dengan baik.

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sebagai upaya meningkatkan minat siswa dalam belajar, pada praktiknya masih banyak guru tidak menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif bahkan ada yang sama sekali tidak menggunakan media pada saat pembelajaran. Bahkan terkadang banyak guru yang hanya menjalankan fungsi mandor kelas yang hanya datang memberikan tugas tanpa memperhatikan keadaan siswanya. Hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin diraih, bahkan berakibat buruk terhadap perkembangan mental dan belajar siswa itu sendiri dimasa yang akan datang.

Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah tersebut, peneliti berminat mengajukan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di SDN 230 Margahayu Raya”**. Penulis ingin mengetahui seberapa besar hubungan Media audio visual terhadap Minat belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yang muncul berkaitan dengan minat belajar siswa yaitu :

1. Minat belajar Siswa yang kurang optimal pada saat pembelajaran
2. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional

3. Guru belum menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada saat pembelajaran
4. Siswa kurang aktif di dalam pembelajaran
5. Faktor lingkungan sekolah yang menyebabkan anak kurang berminat belajar di sekolah tersebut
6. Teman sebaya yang terkadang memberikan dampak negatif sehingga berdampak pada minat belajar yang kurang optimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti ingin membatasi masalah yang hanya akan dilakukan pada saat penelitian, yaitu:

1. Minat belajar Siswa yang kurang optimal pada saat pembelajaran
2. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada saat pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah penelitian, maka rumusan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa sekolah dasar di 230 Margahayu Raya?
2. Adakah perbedaan setelah menggunakan media audio visual dan pada saat menggunakan media konvensional?
3. Bagaimana minat siswa sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual?
4. Bagaimana minat siswa setelah menggunakan media pembelajaran audio visual?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, batasan dan rumusan penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data profil minat belajar siswa Sekolah Dasar di SDN 230 Margahayu Raya
2. Untuk memperoleh informasi tentang penggunaan media pembelajaran audio visual
3. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa setelah penggunaan media pembelajaran audio visual
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap minat belajar siswa di SDN 230 Margahayu Raya

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi sekolah jika digunakan sebagai salah satu sumber masukan untuk manajemen. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan wawasan keilmuan dan informasi bagi pihak sekolah tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Melalui media pembelajaran Audio Visual siswa diharapkan mendapatkan pengalaman baru dengan diterapkannya media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa, membantu siswa memahami materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk menambah referensi, untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa yaitu media pembelajaran audio visual berupa video animasi pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam memilih media pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta

didik demi kemajuan proses pembelajaran di masa yang akan datang demi meningkatkan minat belajar peserta didik.

- 4) Bagi peneliti lain
 - a. Mengetahui informasi mengenai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
 - b. Sebagai bahan masukan di dalam memilih media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta kondisi lingkungan belajar.

5) Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi peserta didik, selain itu hasil ini juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan bagaimana kreativitas pendidik dalam suatu lembaga untuk melaksanakan pembelajaran yang kreatif serta inovatif.

3. Definisi Operasional

1. Minat Belajar

Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu dengan rasa senang dan penuh perhatian. Pengertian minat telah banyak dikemukakan oleh para ahli, seperti yang di ungkapkan oleh Sukardi dalam Susanto, Ahmad (2013:57) dinyatakan bahwa “Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegembiraan atau kesenangan akan sesuatu”. Sedangkan menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2013:57) menyatakan “*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity and content*” yang artinya minat adalah kecenderungan menetap untuk memberikan perhatian dan menikmati beberapa aktivitas dan merasakan kepuasan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan minat adalah suatu perasaan manusia yang tertarik terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu yang disertai dengan perasaan senang dan merasakan kepuasan ketika melihat suatu hal.

Indikator minat menurut Safari dalam Wasti, Sriana (2013:4) terdapat empat indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

1. Perasaan senang
Siswa memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang di Senangnya. Tidak ada perasaan terpaksa pada saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
2. Ketertarikan siswa
Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
3. Perhatian siswa
Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pembelajaran, dengan mengesampingkan hal yang lain. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
4. Keterlibatan siswa
Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

2. Media Pembelajaran

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Menurut Rusman,dkk (2015:166) media adalah “salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran”.

Sedangkan menurut Wati (2016:2-3) media sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan *audiens* atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat bantu atau perantara untuk menyalurkan pesan atau materi kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

3. Media Audio Visual

Menurut Andayani (2014:52) “media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar yang

menjadikan penyajian isi tema pembelajaran semakin lengkap”. menurut Sanjaya (2012: 118-121) media audio visual yaitu “Media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara dan lain sebagainya”. Jadi dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).